



## Jurnal Penelitian dan Penalaran

Submitted: 2023, Accepted: Juni 2023, Published: Agustus 2023

### **PENGARUH METODE *PROBLEM SOLVING* TERHADAP HASIL BELAJAR KETERAMPILAN MENULIS PUISI KELAS IV DI UPT SPF SD INPRES ANDI TONRO KOTA MAKASSAR**

**Ghina Aulia**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

#### **ABSTRAK**

Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi Kelas IV Di UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi Kelas IV di UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian *pra-eksperimen* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi Kelas IV Di UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar. Sampel pada penelitian ini sebanyak 20 orang peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes hasil belajar berupa *pre-test* dan *post-test*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Berdasarkan hasil penelitian bahwa penerapan metode *problem solving* terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Inpres Andi Tonro Kota Makassar. Hal ini dapat dilihat *pretest* hasil belajar peserta didik yaitu 10% Tuntas, sedangkan *Post-test* hasil belajar siswa 100% Tuntas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menandakan bahwa penelitian penerapan metode *problem solving* ini dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis pada peserta didik kelas IV di UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar.

**Kata kunci :** *Keterampilan Menulis, Problem Solving*

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, bahagia dan juga sejahtera. (Didik, 2020). Dalam dunia pendidikan akan selalu ada masalah-masalah baru seiring tuntutan perkembangan zaman karena pada dasarnya system pendidikan nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik lebih aktif mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, keagamaan, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan serta keterampilan yang diperlukan dalam diri, masyarakat, bangsa dan Negara.

Proses pendidikan yang dilaksanakan harus terlebih dahulu harus direncanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan sangat penting untuk mewujudkan sikap dan sifat pada diri seseorang agar lebih kreatif, cerdas dan berkompeten dalam segala bidang serta bertanggung jawab. Setiap peserta didik diwajibkan untuk mengikuti proses belajar mengajar dari yang mudah sampai yang sulit. Peserta didik memerlukan arahan ataupun motivasi supaya mereka dapat mengatasi masalah yang akan peserta didik hadapi sehingga dapat mewujudkan perilaku sesuai dengan tujuan pendidikan (Noviati, 2022).

Proses pendidikan diselenggarakan secara formal disekolah, dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan dalam diri peserta didik secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan dan keterampilan (Muhammad, 2022). Keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan hal yang paling pokok. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses yang dilalui oleh peserta didik. Suatu proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik apabila komunikasi antara peserta didik dengan guru memiliki komunikasi yang baik pula. Sebelum memulai kegiatan belajar, seorang guru juga harus membuat perencanaan agar kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan lancar (Noviati, 2022).

Istilah belajar dan mengajar merupakan dua kegiatan yang berbeda namun berkaitan dan interaksinya saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Berdasarkan mata pelajaran yang sesuai dalam petunjuk kurikulum akan menentukan hasil pendidikan yang diinginkan. Pendidik sangat berperan penting dalam karena pendidik merupakan sumber utama dalam proses pendidikan harus dapat menulis dan mempunyai tujuan pendidikan yang terukur dan bermakna.

Metode mengajar menempati peranan yang sangat penting pada saat proses kegiatan belajar mengajar. Metode merupakan salah satu alat yang dapat memotivasi intrinsik dan berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat meningkatkan semangat peserta didik dalam proses pembelajaran (Triskawati, 2021). Sebelum menggunakan metode, adakalanya pendidik terlebih dahulu mengamati kondisi sekolah ataupun ruangan dan memperhatikan apakah metode yang akan digunakan sesuai dengan pembelajaran atau tidak. Adapun masalah yang terlihat

pada penggunaan metode pada umumnya terlihat bosan ataupun gelisah mengikuti proses pembelajaran. Hal ini sebagian besar merupakan kesalahan dalam penggunaan metode. Kondisi seperti ini sangat merugikan bagi kedua belah pihak. Pendidik merasa gagal menyampaikan sebuah materi dan peserta didik juga tidak akan menerima pengetahuan dari pendidik.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik memiliki beragam kemampuan menyerap materi. Ada peserta didik yang cepat dalam menerima materi, ada juga yang lambat dalam menerima materi. Perbedaan daya serap ini menyebabkan peserta didik sangat memerlukan metode pembelajaran yang efektif dan efisien agar materi yang telah disampaikan oleh pendidik dapat diserap dan diterima dengan baik oleh peserta didik.

Telah banyak usaha yang dilakukan pendidik untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran peserta didik. Salah satu usaha pendidik yaitu dengan mengulang kembali materi yang belum dipahami oleh peserta didik, memberikan soal dan jawaban, Tanya jawab dan melaksanakan pembelajaran dengan berbagai metode. Namun, usaha tersebut belum efisien untuk meningkatkan kemampuan pembelajaran peserta didik. Seorang pendidik dituntut untuk menguasai metode karena dapat membantu pendidik dalam proses mengajar dan mempermudah tugasnya dalam menyampaikan mata pelajaran tersebut. Hal ini berkaitan dengan kurikulum 2013 (K13), pendidik dituntut untuk menerapkan tiga ranah dalam pendidikan yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidik juga diharapkan dapat melihat tingkat kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik, baik visual, auditorial dan kinestetik. Hasil belajar juga mempengaruhi adanya perubahan

perubahan tingkah laku peserta didik meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah melalui kegiatan belajar dilingkungan sekolah. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib ada disetiap lembaga pendidikan ataupun sekolah. Bahasa Indonesia itu sendiri wajib diikuti oleh peserta didik tanpa terkecuali.

Berdasarkan hasil observasi yang pernah dilakukan di UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar saat melakukan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV, terlihat masih banyak peserta didik yang belum memahami pembelajaran yang telah diajarkan. Terlihat jelas pada saat guru bertanya kepada peserta didik, namun peserta didik tidak dapat menjawab dan menyelesaikan tugasnya dengan baik dan benar.

Metode *problem solving* perlu diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena beberapa alasan. Pertama, melatih peserta didik untuk menghadapi problema-problema atau situasi-situasi yang timbul secara spontan. Kedua, dapat mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik secara kreatif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode *problem solving* karena dimana peserta didik menyajikan bahan pelajaran serta melakukan pemusatan untuk mencari masalah pada pembelajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan (Taneo, 2022).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik mengkaji penelitian tentang pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *problem solving* dan diharapkan dapat membuat proses pembelajaran bahasa Indonesia berjalan dengan aktif, kreatif dan peserta didik dapat

menyelesaikan persoalan secara mandiri sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Melihat gambaran tersebut, untuk mengetahui pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar peserta didik. Peneliti terdorong untuk mengangkat penelitian yang berjudul “**Pengaruh Metode *Problem Solving* Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Kelas IV Di UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar**”.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian mengenai pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar peserta didik menggunakan metode *pre-eksperimen* yang melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen saja, tanpa kelas control (pembanding) sampel subjek dipilih seadanya tanpa mempergunakan randomisasi. Rancangan yang digunakan adalah *One Group Pretest-Postest Design*. Dengan model rancangan ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar, penelitiannya dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2022-2023.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah

peserta didik kelas IV UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar berjumlah 160 orang

## 2. Sampel

Penelitian dilakukan dalam satu kelas maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV berjumlah 20 orang. Dalam penentuan sampel hanya menggunakan kelompok eksperimen saja tanpa kelompok control (perbandingan). Jadi jumlah sampel penelitian ini adalah semua peserta didik kelas IV di UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan deskripsi tentang pengaruh metode *problem solving* terhadap hasil belajar keterampilan menulis siswa UPT SPF SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen dan analisis data penelitian dengan menggunakan teknik statistic deskriptif. Hasil analisis tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

##### a. Deskripsi Hasil Belajar *Pre-test*

Untuk mengetahui gambar awal tentang hasil belajar keterampilan menulis peserta didik kelas IV yang dipilih sebagai objek penelitian. Berikut dapat disajikan skor hasil belajar keterampilan menulis peserta didik kelas IV setelah diberikan pretest.

**Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Peserta didik Kelas IV SD Inpres Andi Tonro**

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	20
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	75
Skor Terendah	20
Rentang Skor	55
Skor rata-rata	51,25
Standar deviasi	15,71

(Sumber: Data *Pretest*)

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut dapat dilihat hasil belajar keterampilan menulis puisi peserta didik sebelum diberi perlakuan dapat diketahui hasil belajar keterampilan menulis dari 20 peserta didik, skor tertinggi peserta didik yaitu 75, skor terendah peserta didik yaitu 20, skor rata-rata peserta didik yaitu 51,25 serta standar deviasinya adalah 15,71.

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV SD Inpres Andi Tonro sebelum perlakuan**

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
$0 \leq X < 55$	Sangat rendah	10	50%
$56 \leq X < 65$	Rendah	8	40%
$66 \leq X < 75$	Sedang	2	10%
$76 \leq X < 85$	Tinggi	0	0
$86 \leq X < 100$	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		20	100%

(Sumber: Skor Hasil Belajar *Pretest*)

Berdasarkan table 4.2 tersebut dapat dilihat bahwa presentasi hasil dari pretest peserta didik sebelum diberi perlakuan dapat diketahui hasil belajar keterampilan menulis dari 20 peserta didik terdapat 10 peserta didik atau 50% yang masuk kategori sangat rendah, 8 peserta didik atau 40% yang masuk dalam kategori rendah, 2 peserta didik atau 10% yang masuk dalam

kategori sedang, 0 siswa atau 0% masuk dalam kategori tinggi dan 0 siswa atau 0% masuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan skor rata-rata pada hasil belajar keterampilan menulis puisi termasuk pada kategori sangat rendah.

Selanjutnya skor hasil belajar keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode *problem solving* pada peserta didik kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Belajar Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar sebelum dilakukan perlakuan**

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
$0 \leq X < 70$	Tidak Tuntas	18	90%
$70 \leq X < 100$	Tuntas	2	10%
<b>Jumlah</b>		20	100%

(Sumber: Hasil Belajar *Pretest*)

Kriteria peserta didik dapat dinyatakan tidak tuntas apabila memiliki nilai kurang dari 70. Berdasarkan table 4.3 diatas dapat dilihat bahwa jumlah peserta didik yang tidak berada pada Kriteria Ketuntasan Maksimum yaitu 18 orang atau 90% dan peserta didik yang berada pada Kriteria Ketuntasan Maksimum yaitu 2 orang atau 10%. Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis peserta didik kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimum yaitu yaitu 18 dari 20 jumlah keseluruhan peserta didik yang tergolong rendah.

b. Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi setelah diberikan perlakuan (Posttest)

Berikut ini deskripsi hasil belajar peserta didik pada kelas IV SDN Inpres Andi Tonro Kota Makassar setelah diberikan perlakuan (posttest) pada pembelajaran yang dapat dilihat pada table sebagai berikut.

**Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar Keterampilan Menulis Peserta Didik Kelas IV SDN Inpres Andi Tonro Setelah Perlakuan**

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	20
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	90
Skor Terendah	75
Rentang Skor	15
Skor rata-rata	80,25
Standar deviasi	4,72

(Sumber: Hasil Belajar Postest)

Berdasarkan table 4.4 dapat diketahui bahwa skor rata-rata setelah diberikan perlakuan 20 peserta didik yaitu 80,25 dengan skor ideal 100 berada pada kategori tinggi. Apabila hasil belajar peserta didik dikelompokkan menjadi lima bagian kategori maka dapat diperoleh distribusi frekuensi dan presentase sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar keterampilan menulis puisi peserta didik kelas IV SD Inpres Andi Tonro Setelah Perlakuan**

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
$0 \leq X < 55$	Sangat rendah	0	0%
$56 \leq X < 65$	Rendah	0	0%
$66 \leq X < 75$	Sedang	6	30%
$76 \leq X < 85$	Tinggi	12	60%
$86 \leq X < 100$	Sangat Tinggi	2	10%
Jumlah		20	100%

(Sumber: Hasil Belajar Postest)

Berdasarkan table 4.5 dapat dilihat bahwa presentase hasil belajar peserta didik setelah pemberian perlakuan yakni dari 20 peserta didik terdapat 0 peserta didik atau 0% yang masuk dalam kategori sangat rendah,

0 peserta didik atau 0% yang masuk dalam kategori rendah, 6 peserta didik atau 30% termasuk dalam kategori sedang, 12 peserta didik atau 60% yang termasuk dalam kategori 30% dan 2 peserta didik atau 10% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan skor rata-rata pada hasil belajar keterampilan menulis puisi termasuk pada kategori tinggi.

Selanjutnya skor hasil belajar setelah penggunaan metode *problem solving* pada materi puisi di kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

**Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Belajar Kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar setelah diberikan perlakuan**

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase %
$0 \leq X < 70$	Tidak Tuntas	0	0%
$70 \leq X < 100$	Tuntas	20	100%
<b>Jumlah</b>		20	100%

(Sumber: Hasil Belajar Postest)

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut jumlah peserta didik yang tidak berada pada kriteria ketuntasan minimum adalah 0 peserta didik (0%) dan yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM) adalah 20 peserta didik (100%). Berdasarkan deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar keterampilan menulis puisi kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar jumlah peserta didik yang tuntas lebih banyak dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan.

## 2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistic inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang sudah dirumuskan dan sebelum melakukan analisis statistic inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor rata-rata hasil belajar siswa berdistribusi normal. Dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 4.7 Deskripsi Hasil Analisis Pretest dan Postest**

<b>Nama Siswa</b>	<b>Pretest</b>	<b>Posttest</b>	<b>Z</b>	<b>F(Z)</b>	<b>S(z)</b>	<b>I F(z) - (S (z) I</b>
Muh. Rafli	20	75	-1,05875	0,144858	0,3	0,155142356
Ahmad Nida	30	75	-1,05875	0,144858	0,3	0,155142356
Bilal	30	75	-1,05875	0,144858	0,3	0,155142356
Muh. Azhar	30	75	-1,05875	0,144858	0,3	0,155142356
Azzahra	40	75	-1,05875	0,144858	0,3	0,155142356
Muh. Alif	40	75	-1,05875	0,144858	0,3	0,155142356
Muh. Arlan	40	80	0	0,5	0,75	0,25
Reza	50	80	0	0,5	0,75	0,25
Ardawiyah	60	80	0	0,5	0,75	0,25
Dimas	60	80	0	0,5	0,75	0,25
Muh. Fadil	60	80	0	0,5	0,75	0,25
Muh. Fahri	60	80	0	0,5	0,75	0,25
Afrha	65	80	0	0,5	0,75	0,25
Nurdalifa	65	80	0	0,5	0,75	0,25
Nurmaida	65	80	0	0,5	0,75	0,25
Rezki	50	85	1,058746	0,855142	0,9	0,044857644
Nurakila	50	85	1,058746	0,855142	0,9	0,044857644
Rian	65	85	1,058746	0,855142	0,9	0,044857644
Muh. Imam	70	90	2,117493	0,982891	1	0,017109022
Zizi	75	90	2,117493	0,982891	1	0,017109022
<b>Rata-Rata</b>	<b>80</b>					
<b>Standar Deviasi</b>	<b>4,722566</b>					

<b>Nilai Maksimal</b>	<b>0,25</b>
<b>L Hitung</b>	<b>0,25</b>
<b>L Tabel</b>	<b>1,729</b>

Berdasarkan table diatas menunjukkan hasil analisis skor rata-rata untuk posttest menunjukkan nilai signifikan yaitu  $L \text{ Hitung} \leq L \text{ Tabel}$  atau  $0,25 \leq 1,729$  maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil belajar pada 20 peserta didik kelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar dengan menggunakan metode *problem solving* dapat diketahui analisis skor pretest dan posttest yakni jumlah dari  $X_1$  yaitu 1.025,  $X_2$  yaitu 1.605,  $X_2 - X_1$  yaitu 580, dan  $D^2$  yaitu 19.800.

Untuk menguji perbedaan hasil belajar dari pretest-posttest maka dapat diuji melalui uji t standar sampel pasangan dengan  $H_0$  tidak terdapat pengaruh penerapan metode *problem solving* dan  $H_1$  terdapat pengaruh penerapan metode *problem solving*. Dalam pengujian hipotesis ini untuk menentukan nilai  $t \text{ tabel}$  penelitian menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau  $df = N - 1 = 20 - 1 = 19$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,729$ . Setelah diperoleh  $t_{\text{Hitung}} 0,25$  dan  $t_{\text{Tabel}} 0,05$  maka diperoleh  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  atau  $10,35 > 1,711$ . Berdasarkan hasil dari  $t_{\text{Hitung}}$  dan  $t_{\text{tabel}}$  dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *problem solving*.

Tabel 4.8 Deskripsi Hasil Analisis Pretest dan Posttest

No	X1 (Pretest)	X2 (Posttest)	D=X2-X1	D <sup>2</sup>
1.	65	80	15	225
2.	30	75	45	2.025
3.	60	80	20	400
4.	40	75	35	1.225
5.	30	75	45	2.025
6.	60	80	20	400
7.	40	75	35	1.225
8.	40	80	40	1.600
9.	30	75	45	2.025
10.	60	80	20	400
11.	60	80	20	400
12.	70	90	20	400
13.	20	75	55	3.025
14.	65	80	15	225
15.	65	80	15	225
16.	50	80	30	900
17.	50	85	35	1.225
18.	65	85	20	400
19.	75	90	15	225
20.	50	85	35	1.225
<b>Jumlah</b>	1.025	1.605	580	19.800

1) Mencari nilai “Md” dengan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{580}{20}$$

$$= 29$$

2) Mencari nilai “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 19.800 - \frac{(580)^2}{20}$$

$$= 19.800 - \frac{336.400}{20}$$

$$= 19.800 - 16.820$$

$$\sum X^2 d = 2.980$$

3) Menentukan nilai *t* *Hitung* menggunakan rumus

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{29}{\frac{\sqrt{2.980}}{20(20-1)}}$$

$$t = \frac{29}{\frac{\sqrt{2.980}}{20 \times 19}}$$

$$t = \frac{29}{\sqrt{7,84}}$$

$$t = \frac{29}{2,8}$$

$$t = 10,35$$

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka pada bagian ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif serta pembahasan inferensial.

### 1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

#### 1) Hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode *Problem Solving*

Hasil analisis data hasil belajar peserta didik sebelum penerapan metode *problem solving* menunjukkan bahwa dari 20 peserta didik hanya ada 2 peserta didik yang mencapai ketuntasan individu, dengan kata lain hasil belajar peserta didik sebelum

diterapkan metode pembelajaran *problem solving* masih tergolong rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

## 2) Hasil belajar siswa setelah diterapkan metode *Problem Solving*

Hasil analisis data hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *problem solving* menunjukkan keseluruhan peserta didik dari jumlah peserta didik 20 atau 100% mencapai ketuntasan individu (mendapat skor prestasi minimal 70). Dengan kata lain hasil belajar peserta didik setelah diterapkan metode *problem solving* mengalami peningkatan karena tergolong tinggi dan sudah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal. Hal ini berarti bahwa metode *problem solving* dapat membantu untuk mencapai ketuntasan klasikal.

## 2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Tri Ayuningsih Indri yang berjudul “Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia” menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode *problem solving* Terhadap kemampuan berpikir peserta didik dapat diperkuat dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata n-gain kemampuan berpikir kreatif dikelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas control yaitu  $0,46 \geq 0,28$ .

Hasil penelitian yang telah saya lakukan dikelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar, dijabarkan sebagai berikut:

1. Langkah pertama, peneliti melakukan observasi dikelas IV SD Inpres Andi Tonro Kota Makassar pada tanggal 22 Maret 2023. Kemudian pada bulan Mei peneliti melaksanakan penelitian dikelas IV, yaitu peserta didik dibagikan soal *pretest* untuk diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Selanjutnya, penerapan metode *problem solving*, yaitu adanya masalah jelas yang akan dipecahkan, setelah itu mencari jawaban dan menetapkan jawaban sementara dari masalah.
3. Setelah itu peneliti mendiskusikan hasil yang diperoleh. Lalu menguji kebenaran jawaban tersebut dan menarik kesimpulan. Pada penerapan metode ini rata-rata siswa berantusias untuk mengikuti pembelajaran karena mereka tertarik dengan metode yang dilakukan.

Berdasarkan deskripsi data yang diuraikan pada hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran *problem solving* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi. Terlihat bahwa skor rata-rata hasil belajar menggunakan metode *problem solving* lebih tinggi daripada rata-rata yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* telah memenuhi uji normalitas yang merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Data *pretest* dan *posttest* telah terdistribusi normal karena nilai  $\text{sig} > \alpha (0,05)$ . Karena data berdistribusi

normal maka memenuhi kriteria untuk digunakan uji-t dan uji z untuk menguji hipotesis penelitian.

Perbedaan hasil belajar dari pretest-posttest maka dapat diuji melalui uji t standar sampel pasangan dengan  $H_0$  tidak terdapat pengaruh penerapan metode *problem solving* dan  $H_1$  terdapat pengaruh penerapan metode *problem solving*. Dalam pengujian hipotesis ini untuk menentukan nilai  $t_{tabel}$  penelitian menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  atau  $df = N-1 = 20-1 = 19$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 1,729$ . Setelah diperoleh  $t_{Hitung} 0,25$  dan  $t_{Tabel} 0,05$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $10,35 > 1,711$ . Berdasarkan hasil dari  $t_{Hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dapat diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini dapat diartikan bahwa ada pengaruh penggunaan metode *problem solving*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, R., dan Rasto, R. 2019. Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*
- Bungsu, T.K., Vilardi, M., Akbar, P., dan Bernard, M. 2019. Pengaruh Kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika di SMK 1 Cihampelas. *Jurnal on education*, 1(2), 382-389
- Didik, Z. S. D. P. P., Baru di Tingkat, S. M. A., & Karanganyar, D. D. K. C. K. Anonim. 2020. Pengertian Pendidikan Menurut Ahli. SMK Negeri 1 Perhentian Raja.(online) dari <http://www.smkn1perhentianraja.sch.id/read/5/pengertian-pendidikan-menurut-ahli> Badan Pusat Statistik. 2018. Kabupaten Boyolali Dalam Angka. Boyolali: BPS

- Dirman, R. (2022). Analisis Struktur Puisi Dalam Kumpulan Puisi “Aku Ini Binatang Jalang” Karya Chairil Anwar. *JOEL: Journal of Educational and Language Research*, 1(11), 1635-1646.
- Djafar, C. (2020). Kajian Diksi Dan Gaya Bahasa Metafora Pada Puisi Ininawa Karya Lakon Sang Kelana Modies Palopo. *Jurnal Andi Djemma/ Jurnal Pendidikan*, 3(2), 1-7.
- Haeriah, H., & Syarifuddin, S. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta didik Menggunakan Langkah-langkah IDEAL. *Empiricism Journal*, 3(1), 42-57.
- Hanafi, A. N., Septiwi, E., & Noviyanti, S. (2022). Penerapan Metode Pakem Pada Pembelajaran Peserta didik Sekolah Dasar di Kelas Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(3), 278-282.
- Hartono, A. B. (2022). Penggunaan Metode Pembelajaran Simulasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Tema Bumiku di Kelas VI SDN 168/X Pandan Sejahtera. *Journal on Education*, 4(4), 1239-1246.
- Hasan, H. (2022). Penerapan Metode Field Trip dalam Menulis Puisi Siswa Kelas X. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(1), 27-33.
- Indri, T. A. (2022). *Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi* (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Islam, M. H. B. P. A. APRIANI. Pendekatan Problem Solving Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik SMP PGRI Sungguminasa Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa (di bimbing oleh Abd. Samad T dan Nur Ani Azis) Penelitian ini membahas tentang hasil belajar peserta didik pada mata.
- Khaisar, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTR ^ \ ^ \ ^ \ SD dan MI. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. 38
- Muhammad, M. N. A. (2022). *Implementasi Pembelajaran Agama Islam Pai Sd Negeri 3 Kutawaringin Kecamatan Adiluh Kabupaten Pringsewu* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Noviati, Y. (2022). *Pengembangan Tes Objektif Mata Pelajaran IPA Berbasis Keterampilan Proses Sains (KPS) Di Kelas IV SDN 101976 Bandar Kuala* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Reksiana, R. (2019). Diskursus Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Alim Journal of Islamic Education*, 1(1), 119-156.

- 
- Rosyid, M, Z., Masyur, M.IP, S., Abdullah, A. R. 2019. *Prestasi belajar*. Literasi Nusantara.
- Sanjaya, Wina. 2014. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana. H.147.
- Setiani, D. (2022). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Kelas Iv Melalui Metode Problem Solving Di Sd Negeri Upt Sarimbuah Kecamatan Gunung Bintang Awai Kabupaten Barito Selatan. *e-Jurnal Mitra Pendidikan*, 6(2), 102-116.
- Sugiyono, *Neraca Pembayaran: konsep, metodologi dan penerapan*. Pusat Pendidikan dan studi kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia.
- Suwarna, D. (2018). Analisis Ketepatan-Kesalahan Berbahasa Dalam Segala Konsep. *Media Bahasa, Sastra, Dan Budaya Wahana*, 24(1), 41-48.
- Tampubolon, Saur. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga. H.118
- Taneo, D. R., & Nomleni, O. (2022). Penerapan Metode Problem Solving secara Online dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta didik. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2575-2581.
- Tangirerung, J. R. (2019). Kerangka Berpikir Calvin Dalam Melihat Hubungan Gereja Dan Negara. *KINAA: Jurnal Teologi*, 4(2).
- Triskawati, T., & Silalahi, B. R. (2021). Pengembangan Media Dokansi Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pantun Kelas IV SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(01), 55-67.